

**TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*) PADA SAPI
POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN
MAGETAN TAHUN 2025**



Oleh:

THOMAS FEDALEKSA
NPM 23800133

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*) PADA SAPI
POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN
MAGETAN TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh:

THOMAS FEDALEKSA

NPM 23800133

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL : TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*)
PADA SAPI POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN
KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025**

**NAMA MAHASISWA : THOMAS FEDALEKSA
NPM : 23800133**

**PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDY : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui



dr. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



dr. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet.

Dekan



Drh. Desty Apritya, M. Vet.

Telah Direvisi :

Tanggal : 1 Juni 2026



drh. Hana Cipka Prāmuda Wardani, M.Vet.
Dosen Pembimbing



Dr. Eko Prasetyo Nugroho, drh
Dosen Penguji

TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*) PADA SAPI POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025

Ringkasan

Penelitian ini menganalisis tingkat kasus *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) pada sapi potong di Desa Genengan, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan tahun 2025. Dari total populasi 1.526 ekor sapi, tercatat 656 kasus BEF (43%), dengan puncak kejadian pada bulan November yang bertepatan dengan musim hujan dan peningkatan populasi vektor seperti nyamuk dan *Culicoides spp.*. BEF ditandai dengan demam, anoreksia, kekakuan otot, dan penurunan produktivitas ternak. Sapi ras non-lokal (Simental, Limousin) lebih rentan dibanding sapi lokal. Terapi yang diterapkan bersifat simptomatik, termasuk antipiretik, analgesik, dan vitamin B kompleks. Faktor risiko utama meliputi kondisi iklim, musim, manajemen kandang yang kurang optimal, serta karakteristik biologis sapi. Pengendalian penyakit direkomendasikan melalui pengelolaan vektor, kebersihan dan ventilasi kandang, serta edukasi peternak untuk deteksi dini dan pencegahan, sehingga diharapkan angka kasus BEF dapat ditekan dan dampaknya terhadap peternakan sapi potong diminimalkan.

Kata kunci: Bovine Ephemeral Fever, sapi potong, prevalensi, vektor arthropoda, pengendalian penyakit.

THE INCIDENCE RATE OF BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) IN CATTLE IN GENENGAN VILLAGE, KAWEDANAN DISTRICT, MAGETAN REGENCY IN 2025

Summary

*This study analyzes the incidence rate of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Genengan Village, Kawedanan District, Magetan Regency in 2025. From a total population of 1.526 cattle, 656 cases of BEF (43%) were recorded, with a peak incidence in November coinciding with the rainy season and an increase in vector populations such as mosquitoes and *Culicoides spp.* BEF is characterized by fever, anorexia, muscle stiffness, and a decrease in livestock productivity. Non-local cattle breeds (Simmental, Limousin) are more susceptible than local cattle. The therapy applied is symptomatic, including antipyretics, analgesics, and vitamin B complex. The main risk factors include climate conditions, seasons, suboptimal barn management, and the biological characteristics of cattle. Disease control is recommended thru vector management, barn cleanliness and ventilation, as well as educating farmers for early detection and prevention, so that the incidence of Bovine Ephemeral Fever (BEF) can be reduced and its impact on beef cattle farming minimized.*

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever, beef cattle, prevalence, arthropod vectors, disease control.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Thomas Fedaleksa
NPM : 23800133
Program Studi : Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner
Fakultas : Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*) PADA SAPI POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar – benarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 7 A

Yang menyatakan.



(Thomas Fedaleksa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **TINGKAT KASUS PENYAKIT BEF (*BOVINE EPHERAL FEVER*) PADA SAPI POTONG DI DESA GENENGAN KECAMATAN KAWEDANAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2025** ini dengan baik. Tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga Kesehatan Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
Drh. Desty Apritya, M.Vet
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
4. drh. Hana Cipka P.W ., M. Vet selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir dengan baik.
5. Drh. Eko Prasetyo Nugroho, drh selaku dosen penguji pada tugas akhir ini.

6. Bapak Ibu Dosen dan karyawan fakultas kedokteran hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang mana telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Kepada teman-teman Mahasiswa Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Hewan Angkatan Tahun 2026 yang selalu memberikan dukungan dan penyemangat.dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan tugas akhir ini dengan baik. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi pembaca, dan bagi masyarakat luas.

Dengan segala keterbatasan kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat utamanya bagi diri kami dan segenap pembaca. Aamiin.

Surabaya, 7 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN.....	4
1.4 MANFAAT	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 DEFINISI DAN ETIOLOGI <i>BOVINE EPHEMERAL FEVER</i> PADA SAPI POTONG..	6
2.2 EPIDEMIOLOGI GLOBAL DAN PENYEBARAN BEF PADA SAPI	8
2.3 TINGKAT KASUS DAN PREVALENSI BEF PADA SAPI POTONG DI BERBAGAI WILAYAH.....	9
2.4 FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN BEF PADA SAPI POTONG.....	11
BAB III MATERI DAN METODE.....	14
3.1 WAKTU DAN LOKASI	14
3.2 MATERI.....	14
3.3 METODE DAN PENGAMBILAN DATA	14
3.4 ANALISA DATA.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 HASIL	16
4.1.1 RIWAYAT KASUS	16
4.2 PEMBAHASAN.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
5.1 KESIMPULAN	27
5.2 SARAN.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah kasus BEF tahun 2025.....	15
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1. Diagram kasus penyakit BEF tahun 2025.....	16
Gambar 4.2 (Kasus penanganan dan terapi).....	17
Gambar 4.3 (Kasus penanganan dan terapi).....	18
Gambar 4.4 (Kasus penanganan dan terapi).....	19
Gambar 4.5 (Kasus penanganan dan terapi).....	20
Gambar 4.6 (Kasus penanganan dan terapi).....	21